RESOURCE

Vol.2 No. 1_Juli 2022
E-ISSN: 2828-9501

# PERAN INDUSTRI KECIL COTTON BUD DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CIGENTUR KECAMATAN PASEH KABUPATEN BANDUNG

**Sukanda Permana[1], Ikbal Mega Winyu Dita[2]**
[12]Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung
kanda.permana@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

*Tidak dapat dipungkiri bahwa industri kecil dan menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam proses produksi suatu usaha. dengan demikian keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Tenaga kerja yang dipekerjakan diindustri kecil cotton bud tidak hanya warga desa cigentur ada juga warga lain disekitar desa tersebut. Rumusan masalah penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana Peran Industri Kecil Cotton Bud dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Cigentur 2) Bagaimana Perekonomian Masyarakat yang Bekerja diindustri Kecil Cotton Bud di Desa Cigentur 3) Bagaimana Hambatan yang dialami Industri Kecil Cotton Bud dalam Meningkatan Perekonomian di Desa Cigentur. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif, penulis melakukan instrumen penelitian melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan keabsahan data dengan sumber data 30 karyawan. Hasil penelitian dengan wawancara terbuka kepada para karyawan yang ada di desa cigentur, hasilnya menunjukan bahwa adanya industri kecil cotton bud berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan bagi karyawan dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang sebelumnya sebagai ibu rumah tangga kini bisa membantu ekonomi keluarga dan hambatan yang dialami industri ini adanya pandemi covid-19 yang membuat omset penjualan menurun, susah mendapatkan bahan baku sehingga berdampak pada pendapatan masyarakat desa cigentur.*

***Kata Kunci** : Peran industri kecil, Perekonomian Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Industri kecil sebagai suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi yang ada di indonesia. industri kecil atau industri rumah tangga yang saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan industri tersebut dapat

membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Industri kecil atau industri rumah tangga ini cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika masa krisis datang, Karena industri kecil tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak, cukup padat karya dan memiliki pangsa pasar yang cukup stabil..

Untuk meningkatkan perekonomian perlu adanya pemberdayaan usaha kecil bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkukuh struktur perekonomian nasional.

Perekonomian masyarakat merupakan sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil.

Dalam hal ini Perkembangan industri kecil di desa cigentur tercatat sangat baik. Usaha tersebut mampu memberikan kontribusi perekonomian khusunya dalam penyediaan lapangan kerja. Hal ini manfaatkan oleh masyarakat untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi seperti yang dikemukkan oleh moeliono. Menurut (Moeliono 2008:534) industri kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin. Kegiatan yang mengolah bahan mentah, baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang tinggi untuk pengunaannya. Salah satu

contoh industri yaitu *cotton bud*, Kapas Pembalut, bola plastik, celengan plastik, benang jahit, dan pertokoan, Salah satu industri kecil yang menonjol di desa cigentur yaitu *cotton bud*.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Industri *cotton bud* di Desa Cigentur**

| No | Nama Industri | Tahun Berdiri | Alamat |
|---|---|---|---|
| 1 | CV Surya Sampurna | 2008 | Kp. Bojong Rt.01 Rw.04 Ds. Cigentur Kec.paseh |
| 2 | CV Jaya Makmur Setia | 2008 | Kp. Bojong Rt.03 Rw.03 Ds. Cigentur Kec.paseh |
| 3 | PD Shifa | 2013 | Kp. Bojong Rt.01 Rw.04 Ds. Cigentur Kec.paseh |

*Sumber : Data Kependudukan Desa Cigentur Tahun 2019, diolah*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah industri cotton bud yang ada di desa cigentur sebanyak tiga unit tersebar dibeberapa RW. Munculnya industri cotton bud dalam suatu wilayah akan memberikan pengaruh besar terhadap jumlah tenaga kerja. Angkatan kerja yang terserap industri tersebut yaitu usia 18-56 tahun. Bidang industri *cotton bud* akan memberikan hasil yang lumayan jika ditekuni dengan telaten. Dalam bidang industri *cotton bud* itu amatlah menarik untuk membuka lapangan kerja baru khususnya di bidang industri kecil. industri *cotton bud* yang diproduksi di desa Cigentur kecamatan paseh kabupaten bandung. merupakan desa yang memiliki potensi bidang ekonomi yang cukup baik, terdapat beberapa sentral kerajinan, konveksi dan industri yang menjadi mata pencaharian para warga disekitarnya. Desa Cigentur sebagai sentral kerajinan dan indutri juga menjadikan para warganya bermata pencaharian sebagai karyawan di industri rumahan, terutama. kondisi ekonomi para tenaga kerja di desa cigentur adalah mayoritas bekerja sebagai buruh pegawai industri.

Dari hasil awal penelitian yang dilakukan bahwa ada tiga pabrik industri *cotton bud* yang beroperasi tiap harinya dan sebagian masyarakat di desa tersebut bekerja sebagai tenaga kerja. Salah satu pabrik industri yang masih berproduksi yaitu pabrik milik bapak hendra, awalnya beliau menjalankan usaha ini bersama orang tuanya, setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2008, bapak hendra mendirikan pabrik bersama istrinya dan memperkerjakan masyarakat desa maupun luar desa. banyak masyarakat yang terbantu dengan adanya pabrik tersebut dan

meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Pemasaran Produk *cotton bud* ini sudah sampai luar kota seperti bandung, tangerang, Jakarta, bekasi dan yogyakarta untuk pemasarannya secara *offline* dan *online* dengan omset perbulannya Rp. 180.000.000,.

Pada tahun 2019 terjadi pandemi *Covid-19* yang menyerang seluruh dunia. Akibat adanya Pandemi tiga sector terkena dampak yang sangat serius, antara lain sekrtor pariwisata, perdangan dan investor. Perdagangan sangat terdamapak dikarenakan mengalami penurunan pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat, seperti halnya industri. Berbagai Negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mengurangi dampak penyebaran virus *Covid-19*. Selain menciptakan krisis kesehatan global, upaya supresi dan mitigasi pandemi *Covid-19* juga menimbulkan disrupsi yang kuat pada tatanan perdagangan internasional. Dari sisi penawaran, kebijakan *lockdown* dan *working from home* mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja yang terlibat dalam aktifitas produksi. Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut, tentunya juga berdampak pada para pelaku industri kecil termasuk industri *cotton bud* sendiri. Penurunan omset sekitar 15% akibat kebijakan PSBB mengakibatkan pemasaran produk terganggu dan pemilik harus mengurangi karyawan demi menstabilkan keuangan industri.

## LANDASAN TEORI

### a. Industri Kecil

Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2014 Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Sedangkan didalam kamus istilah ekonomi industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah yang relatif besar.

Menurut Sadono Sukirno (2002:98), pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri yang pada umumnya dimengerti orang. dalam pengertian industri yang umum industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder.

**b. Perekonomian Masyarakat**

Menurut Zulkarnain (2006:135) , ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat. Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif *(participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang akan dipeloreh dilapangan lebih banyak bersifat informasi dan keterangan. Adapun pengertian metode penelitian menurut sugiono (2016:3) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan sumber dan jenis data yang dipakai yaitu data primer dan sekunder. Menurut sugiono (2016:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendaptkan data. Dalam

penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari observasi, wawancara, dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri kecil mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber daya manusia (SDM), karena sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam proses produksi suatu usaha. Dengan demikian keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Tenaga kerja ynag dipekerjakan diindustri kecil *cotton bud* tidak hanya warga desa cigentur ada juga warga lain disekitar desa tersebut.

### 1. Peran Industri Kecil *Cotton bud* dalam Meningkatkan perekonomian desa cigentur

#### a. Menyediakan Lapangan Kerja

Keberadaan industri kecil *cotton bud* di desa cigentur dianggap oleh masyarakat maupun pemilik industri telah memberikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi ibu rumah tangga dikarenakan kebanyakan karyawan yang bekerja di pabrik *cotton bud* ini adalah seorang ibu-ibu. Meskipun mayoritas tenaga kerjanya ibu-ibu tetapi banyak juga bapak-bapak sama anak muda yang bekerja di industri *cotton bud*. Di industri kecil *cotton bud*, mayoritas karyawan sebagai pekerja borongan karena pekerjaannya bisa di bawa kerumah setiap seminggu sekali pekerja borongan tersebut mendapatkan gaji, adapun pekerja tetap yang bekerja di indutri ini dalam seminggu karyawan tetap bekerja selama 6 hari, mulai hari senin sampai hari sabtu dan libur setiap hari minggu dengan total 8 jam kerja tiap harinya. Mereka bekerja di industri ini karena ingin menambah pendapatan sendiri dan tidak hanya tergantung pada suami atau membantu suami dalam keperluan keluarganya untuk kebutuhan sehari-hari. Jadi, dengan adanya peran industri kecil cotton dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

#### b. Meningkatkan Pendapatan Karyarawan

Dengan adanya peran pengusaha industri kecil *cotton bud* di desa cigentur telah membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan memberikan dampak yang positif yaitu membantu masyarakat terutama karyawan dalam meningkatkan pendapatan.

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan karyawan. Perubahan yang dirasakan dengan adanya peran industri kecil *cotton bud* di desa cigentur ditunjukan dengan meningkatnya pendapatan bagi seorang ibu rumah tangga yang awalnya tidak mempunyai pendapatan dan membatu para suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Besarnya pendapatan yang dipeloreh setiap tenaga kerja berbeda tergantung sistem kerjanya baik itu harian maupun borongan. Dengan adanya industri *cotton bud* tersebut juga telah berperan dalam membentuk ibu-ibu rumah tangga menjadi manusia yang produktif dan dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu suami dan mengasuh anak dalam meningkatkan produktivitas dan perekonomian keluarga.

**c. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa cigentur**

peran industri kecil *cotton bud* di desa cigentur sudah berjalan dengan baik karena tidak hanya ekonomi pemilik usaha saja yang meningkat. Akan tetapi, masyarakat sekitar juga tertolong akan adanya industri kecil ini, dikarenakan terbukanya lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan bagi masyarakat dan masyarakat juga dapat produktif yang dapat memanfaatkan waktu luang.

**2. Perekonomian Masyarakat yang Bekerja di Industri Kecil *Cotton bud* di Desa Cigentur**

Perkembangan industri kecil *cotton bud* yang ada di desa cigentur akan mampu memberikan peningkatan kehidupan sosial ekonomi yang ada dimasyarakat. Kehidupan sosial ekonomi adalah suatu pola kehidupan dimana menyangkut hubungan seseorang dengan sesamanya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya industri kecil *cotton bud* yang ada di masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan, maupun papan. Terpenuhinya kebutuhan ini mampu membawa masyarakat baik keluarga pemilik industri kecil tahu maupun masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan. Perekonomian masyarakat yang bekerja di industri *cotton bud* meningkat.. Sebelum bekerja di industri *cotton bud* rata-rata para informan bekerja sebagai ibu rumah tangga yang menggantungkan pendapatan kepada suaminya, setelah bekerja di industri *cotton bud* merak bisa menambah pemdapatan keluarga walaupun sedikit setidaknya bisa menambah buat membeli kebutuhan pokok dan bisa meningkatkan perekonomian

masyarakat. Selain, sebagai ibu rumah tangga ada juga yang bekerja sebagai buruh kapas kecantikan dan pegawai pabrik.

### 3. Hambatan yang dialami Industri Kecil *Cotton bud* dalam Meningkatan Perekonomian di Desa Cigentur

Industri kecil telah terbukti mampu berperan dalam meningkatkan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Potensi-potensi yang ada perlu dioptimalkan dan dikembangkan secara menerus agar dapat mendukung pembangunan ekonomi masyarakat desa cigentur. Selain meningkatkan adapun hambatan yang dialami industri kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Terdapat faktor penghambat yang dialami pemilik industri *cotton bud* dan tenaga kerja dalam meningkatkan perekonomian di desa cigentur yakni: Pandemi *Covid-19.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* yang terjadi berdampak langsung terhadap industri kecil. Khususnya industri kecil *cotton bud*. Sebagian besar *cotton bud* mengalami penurunan omset penjualan, selain berdampak pada omset penjualan berdampak pula pada pendapatan karyawan juga, dengan begitu pada masa *covid-19* karyawan yang bekerja di industri *cotton bud*, perekonomian mengalami penurunan.

## KESIMPULAN

1. Peran industri kecil cotton dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa cigentur yaitu berperan dalam (a) menyediakan lapangan pekerjaan, dengan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat desa cigentur dan desa sekitarnya, sehingga dengan tersedianya lapangan pekerjaan, karyawan dapat meningkatkan perekonomian dalam keluarga (b) meningkatkan pendapatan karyawan, sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, (c) meningkatkan perekonomian masyarakat karena dengan adanya industry *cotton bud* bisa membantu pendapatan keluarga pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan bagi masyarakat dan masyarakat juga dapat produktif yang dapat memanfaatkan waktu luang.
2. Keadaan ekonomi karyawan yang bekerja di industri *cotton bud* sebelum dan sesudah bekerja di industri *cotton bud* yang awalnya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga setelah bekerja di industri *cotton bud* bisa membantu perekonomian keluarga dan yang bekerja sebagai buruh pabrik sebelumnya mempunyai

pendapatan yang mencukupi setelah bekerja di industri *cotton bud* bisa menambah pendapatan keluarga dan mereka punya waktu luang buat keluarga.

3. Hambatan yang dialami industri *cotton bud* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa cigentur secara garis besar disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19*. Industri mengalami penurunan omset akibat adanya pandemi ini. Hal ini diakibatkan kekurangan bahan baku dan susahnya distribusi *cotton bud* akibat adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), hal tersebut berdampak penurunan juga pada pendapatan masyarakat. Sehingga untuk mengurangi beban pengeluaran, pemilik industri memberhentikan beberapa karyawannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta

Azhary, Saleh Irzan. *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta : LP3ES,1986.

Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.

I Made Wiratha. (2006) . *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andioffset.

Kartasapoetra. (1997). *Pembentukan Perusahaan Industri.* Jakarta: Grafindo Persada.

Keller, K. d. (2007). *Manajamen Pemasaran.* Jakarta: Indeks.

Latifatul, U. (2014). *Laporan individu praktik pengalaman lapangan.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Manullang, Muhammad.(2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada

Melong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Perda Karya.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: UIP.

Ananda, R. (2016). *Peran Home Indutsri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*. *Jurnal Studi Sosiologi*, h.11.

Hasniah. (2018). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*. *Vol 1*, 24-29.

Ihza, K. N. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) ( Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)*. 5-8.

Luluk Fitriana. (2020). *Peran Industri Kubah Masjid Dalam Meningkatkan*

*Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Skripsi. Iain Tulungagung.*

Pawe, S. (2007). *Peranan Industri Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Roworena Kec. Ende Selatan Kab. Ende.* Universitas Negeri Malang: Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Putro, P. (2013). *Kontribusi Pengrajin Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Masyarakat desa Madegondo Kec. Grogol Kab. Sukoharjo)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, h. 34-39.

Rahmi, I. (2014). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng.* Makassar: UIN Alauddin.

Ratnasari, A. (2013). *Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, h 5.

Ananda, R. (2016). *Peran Home Indutsri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*. *Jurnal Studi Sosiologi*, h.11.

Hasniah. (2018). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*

https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html *diakses pada tanggal 01 Juni 2021*

https://www.bphn.go.id/data/documents/95uu009.pdf+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d *diakses pada 01 Juni 2021*

https://jdih.bsn.go.id/produk/detail/?id=11&jns=2 *diakses pada 01 Juni 2021*

https://kumparan.com/faridanursafitri19/dampak-covid-19-terhadap-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-di-indonesia-1urxzc2LBXH/full *(di akses pada 28 April 2021)*

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kategori:klasifikasi_industri diakses pada tanggal 18 mei 2021

http://lovnyoknyonkq.blogspot.com diakses pada tanggal 6 mei 2021

http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9tahun~1995UU.htmpada tanggal 13 juni 2021

http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4241/3/BAB%20III.pdf diakses pada 16 Agustus 2021